



Nomor : 003/B/PRM/I/2023
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Laporan Reviu Rekam Medis Tahun 2022

Blitar, 19 Januari 2023

Kepada
Yth. dr. Tripomo Widyanto, S.H., MMRS
Direktur Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Reviu Rekam Medis Semester II (Juli – Desember) Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Panitia Rekam Medis dengan hasil reviu terlampir.

Demikian laporan reviu ini kami sampaikan, atas perhatian dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan disampaikan terima kasih.

Hormat Kami,




dr. Kartika Iya Rachmani
Ketua Panitia Rekam Medis



LAPORAN REVIU REKAM MEDIS
OLEH PANITIA REKAM MEDIS RS KATOLIK BUDI RAHAYU
BULAN : JULI - DESEMBER 2022

A. Pendahuluan

Reviu rekam medis adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi informasi yang tercatat dalam rekam medis pasien, yang mencakup riwayat kesehatan, diagnosis, pengobatan, dan tindak medis lainnya yang telah dilakukan pada pasien. Tujuan dari review rekam medis adalah untuk memastikan bahwa perawatan pasien telah dilakukan dengan standar yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan medis mereka.

Reviu rekam medis dapat dilakukan oleh dokter, perawat, atau tim perawatan kesehatan lainnya. Proses ini melibatkan membaca dan mengevaluasi informasi yang tercatat dalam rekam medis, mencari tahu riwayat kesehatan pasien, termasuk penyakit sebelumnya, operasi, dan obat-obatan yang telah dikonsumsi. Selain itu, proses reviu rekam medis juga dapat membantu dalam memonitor respons pasien terhadap pengobatan dan mengevaluasi efektivitas tindakan medis yang telah dilakukan.

Reviu rekam medis penting dalam perawatan pasien karena dapat membantu dokter dan tim perawatan kesehatan dalam membuat keputusan yang tepat tentang perawatan pasien. Dengan melihat catatan medis pasien secara menyeluruh, dokter dan tim perawatan kesehatan dapat mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin telah terlewatkan sebelumnya, mengurangi risiko kesalahan medis, dan memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Reviu rekam medis merupakan kegiatan untuk menilai kelengkapan suatu berkas rekam medis sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan mengevaluasi tertib administrasi khususnya pengisian dokumen rekam medis. Peraturan Menteri Kesehatan No.269/Menkes/Per/XII/2008 tentang Rekam Medis merupakan peraturan yang mendasari kegiatan tersebut.

RS Katolik Budi Rahayu Blitar telah melakukan kegiatan reviu rekam medis secara rutin oleh petugas rekam medis pada saat melakukan *assembling* (analisis) rekam medis pasien yang sudah pulang. Kegiatan reviu rekam medis secara berkala oleh tim reviu rekam medis yang terdiri dari staf medis, keperawatan, apoteker dan petugas rekam medis merupakan tuntutan peningkatan pelayanan kepada pasien.



Reviu rekam medis dilakukan pada tanggal 18 Januari 2023 oleh panitia rekam medis

1. Maksud dan Tujuan

Reviu rekam medis oleh panitia rekam medis bertujuan untuk memastikan bahwa rekam medis pasien telah terisi dengan lengkap, akurat, dan jelas. Hal ini penting karena rekam medis merupakan dokumen penting yang mencatat seluruh informasi kesehatan pasien, termasuk riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis lainnya.

Dengan melakukan reviu rekam medis, panitia rekam medis dapat memastikan bahwa informasi yang tercatat di rekam medis pasien dapat dipahami dengan baik oleh dokter dan tenaga medis lainnya yang merawat pasien tersebut. Selain itu, reviu rekam medis juga dapat membantu panitia rekam medis untuk menemukan kesalahan atau kekurangan dalam pengisian rekam medis, sehingga dapat segera diperbaiki.

Tujuan dari reviu rekam medis oleh panitia rekam medis juga termasuk untuk menjaga kerahasiaan informasi kesehatan pasien dan memastikan bahwa rekam medis hanya diakses oleh pihak yang berwenang. Dengan demikian, pasien dapat merasa lebih aman dan terlindungi dari penyalahgunaan informasi kesehatan mereka.

2. Ruang Lingkup

Sesuai dengan standar yang ditentukan oleh regulasi rumah sakit ruang lingkup reviu rekam medis adalah :

- a. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis
- b. Kelengkapan rekam medis
- c. Keterbacaan rekam medis

3. Dasar

- a. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- b. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- c. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1966 Tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran
- f. Permenkes Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran



- g. Permenkes Nomor 290 / PER / III / 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran
- h. Permenkes Nomor 269 / MENKES / PER / III / 2008 tentang Rekam Medis
- i. Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 tentang Pekerjaan Perekam Medis
- j. Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis
- k. Surat Keputusan Menkes RI No.034/BIRHUP/1972. Ada kejelasan bagi rumah sakit menyangkut kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis dengan kegiatannya menunjang pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, meliputi membuat rekam medis berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, serta merawat statistik yang telah up to date. Melalui peraturan-peraturan tentang rekam medis, diharapkan rumah sakit dapat menyelenggarakan rekam medis berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- l. SK Dir Jen Yan Medik tahun 1991 : 78/Yan.Med/RS.Um.Dik/YMU/I/91 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit

B. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi rekam medis dilaksanakan oleh panitia rekam medis di ruang komite medis pada tanggal 18 Januari 2023.

C. Tim Reviu Rekam Medis

Tim reviu rekam medis yang melakukan reviu rekam medis pada periode Juli-Desember 2022 telah ditetapkan melalui SK Direktur RS Katolik Budi Rahayu Blitar. Tim reviu rekam medis berjumlah 20 orang yang terdiri dari 2 dokter, 16 perawat dan 2 petugas rekam medis

D. Metode

1. Menghitung jumlah populasi rekam medis terhitung dari tanggal 01 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022
2. Menghitung jumlah sampel untuk dilakukan reviu rekam medis dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

- e : Margin eror yang ditoleransi 10% (0.1)
- 3. Menggunakan parameter revidi rekam medis yang meliputi:
 - d. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis
 - e. Kelengkapan rekam medis
 - f. Keterbacaan rekam medis

Terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menilai tulisan rekam medis, antara lain:

1) Tingkat Kesulitan Kata

Tingkat kesulitan kata mengacu pada seberapa sulit kata-kata yang digunakan dalam rekam medis untuk dipahami. Untuk menentukan tingkat kesulitan kata, dapat menggunakan rumus SMOG (*Simple Measure of Gobbledygook*) atau formula *Flesch-Kincaid*.

2) Panjang Kalimat

Panjang kalimat dalam rekam medis dapat mempengaruhi keterbacaan. Kalimat yang terlalu panjang dapat membuat tulisan menjadi sulit dipahami dan dapat membingungkan pembaca.

3) Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang jelas dan teratur dapat membantu pembaca memahami informasi yang disampaikan dalam rekam medis.

4) Penggunaan Istilah Kedokteran

Rekam medis sering kali mengandung banyak istilah kedokteran yang mungkin sulit dipahami oleh pembaca yang bukan tenaga medis. Oleh karena itu, penggunaan istilah yang jelas dan mudah dipahami sangat penting untuk meningkatkan keterbacaan.

5) Konsistensi Penulisan

Konsistensi dalam penulisan, termasuk penggunaan ejaan dan tata bahasa yang benar, dapat membantu meningkatkan keterbacaan tulisan rekam medis.

6) Ukuran Huruf

Ukuran huruf yang terlalu kecil atau terlalu besar dapat membuat tulisan sulit dibaca. Oleh karena itu, ukuran huruf yang tepat harus dipilih untuk memudahkan pembacaan.

7) Penggunaan Spasi

Penggunaan spasi yang tepat antara kata-kata dan paragraf dapat membantu memudahkan pembacaan dan meningkatkan keterbacaan rekam medis.

Dengan memperhatikan parameter-parameter tersebut, keterbacaan tulisan rekam medis dapat ditingkatkan sehingga informasi yang terkandung dalam rekam medis dapat lebih mudah dipahami dan digunakan oleh tenaga medis dan pasien.

E. Hasil Monitoring dan Evaluasi

1. Hasil kegiatan

- a. Pada periode 01 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022 didapatkan populasi dokumen rekam medis sebanyak 1373 dokumen.

- b. Menentukan jumlah sampel untuk dilakukan monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1373}{1 + 1373 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = 93.21 \text{ (dibulatkan 93)}$$

- c. Perhitungan pengembalian rekam medis kurang dari 2x24 jam

NO	RUANG PERAWATAN	JUMLAH DIKEMBALIKAN	KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN RM (HARI)											JUMLAH
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	>10	>30	
1	ICU	10	-	-	2	1	1	-	-	-	-	3	3	10
2	Paviliun I	17	1	-	1	-	-	1	2	1	1	6	4	17
3	Paviliun II	22	-	1	2	-	-	2	-	1	1	10	5	22
4	Paviliun III	42	-	1	1	1	-	-	1	1	3	14	20	42
5	Paviliun IV	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
6	Paviliun V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Isolasi IGD	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
JUMLAH			1	2	6	2	1	3	3	3	6	34	32	93

Sumber : Hasil perhitungan keterlambatan pengembalian rekam medis RS Katolik Budi Rahayu berdasarkan sampel periode 01 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022



d. Kelengkapan pengisian rekam medis.

• Dokter

No	Nama Dokter	Jumlah	KETIDAKLENGKAPAN CATATAN MEDIS DOKTER																JUMLAH RM	
			RM 1	RM 2	RM 3	RM 4	RM 5	RM 6	RM 7	RM 8	RM 9	RM 10	RM 11	RM 12	RM 13	RM 14	RM 15	RM 16	Tidak Lengkap	Lengkap
1	dr. Adyuta Apisari, Sp. OG	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	-	-	1	-	-	-	1	-
2	dr. Arga Budiyono, Sp.B	9	2	1	-	2	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	-	4	5
3	dr. Bagus Hery K, Sp.JP	8	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	4	4
4	dr. Bagus Indra Hariadi, Sp. OG	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	dr. Bambang Suhartojo, Sp. OG	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	3	5
6	dr. David Alvianto, Sp.P	2	2	2	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
7	dr. Dimas Agung Angga Dwiputra Sp.B	5	2	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	3
8	dr. Djoko Sujono, Sp.A	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	2	-
9	dr. Elfish, Sp. OT	4	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3	1
10	dr. Eni Kriwanto, Sp. OT	7	-	3	-	-	3	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	4	3
11	dr. Hesti Purwanti, Sp. PD	6	5	4	4	4	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	5	1
12	dr. Nurul Elyana, Sp.M	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	-
13	dr. Suhanjono, Sp.S	5	5	4	2	2	1	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	5	-
14	dr. Utchu Tedjarmada, Sp.B	15	4	-	4	5	1	-	3	2	3	2	-	-	2	-	-	-	5	10
15	dr. Vvri Ratnasari, Sp.A	2	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
16	dr. Yudi Agung SpPD	7	5	5	4	4	1	-	-	-	-	-	-	2	4	2	-	-	6	1
17	dr. Yudi Cahyono, Sp.BS	10	2	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	-	1	-	7	3
JUMLAH		93	34	30	18	21	14	2	4	3	6	3	4	16	19	4	1	-	55	38

• Perawat dan PPA Lain

NO	RUANG	JUMLAH RM DIREVIU										JUMLAH RM	
			RM 13	RM 14	RM 15	RM 16	RM 21	RM 30	RM 35	RM 38	RM 44	TIDAK LENGKAP	LENGKAP
1	ICU	10	-	-	-	-	2	-	-	-	2	4	6
2	Paviliun 1	17	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	16
3	Paviliun 2	22	1	1	1	1	1	1	1	2	9	12	10
4	Paviliun 3	42	-	1	1	1	1	-	-	-	2	3	39
5	Paviliun 4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Paviliun 5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Isolasi IGD	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH		93	1	2	2	2	4	1	1	2	14	20	73

Sumber : Hasil perhitungan kelengkapan rekam medis RS Katolik Budi Rahayu berdasarkan sampel periode 01 Juli 2022 s/d 31 Desember 2022

e. Keterbacaan rekam medis

NO	PROFESIONAL PEMBERI ASUHAN	KETERANGAN	JUMLAH
1	Dokter	Terbaca	84
2	Perawat	Terbaca	90
3	Bidan	Terbaca	5
4	Rehab Medis	Terbaca	57
5	Ahli Gizi	Terbaca	88
7	Tenaga Teknis Laboratorium	Terbaca	93
8	Farmasi dan tenaga teknis Kefarmasian	Terbaca	93



2. Pembahasan deskripsi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan beberapa ketidaktepatan sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis 0%
- b. Kelengkapan pengisian rekam medis
 - 1) Dokter 41 %
 - 2) Perawat 78%
- c. Keterbacaan rekam medis
 - 1) Dokter 72 %
 - 2) Perawat 96 %
 - 3) Bidan 100%
 - 4) Rehab medis 100 %
 - 5) Ahli Gizi 100 %
 - 6) Tenaga teknis laboratorium 100 %
 - 7) Farmasi 100 %

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi formulir rekam medis, ditemukan beberapa formulir rekam medis yang menunjukkan adanya kekurangan dalam kualitas rekam medis di fasilitas kesehatan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penulisan rekam medis sehingga dapat tercapai kualitas pelayanan kesehatan yang paripurna.

G. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas rekam medis antara lain:

- a. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada tenaga medis tentang pentingnya pencatatan yang baik dan benar dalam dokumen rekam medis.
- b. Memberikan pengertian kepada unit rawat inap tentang pentingnya ketepatan pengembalian rekam medis.
- c. Memberikan sosialisasi ulang terkait kelengkapan pengisian rekam medis oleh dokter penanggung jawab pelayanan

- d. Memastikan bahwa dokumen rekam medis selalu terisi secara lengkap dan benar sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- e. Sosialisasi ulang tentang panduan penggunaan istilah, singkatan dan symbol.
- f. Melakukan audit secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas rekam medis di fasilitas kesehatan terus meningkat dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

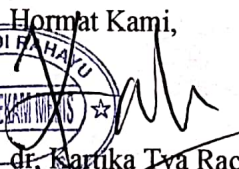
H. Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan dan saran yang telah disampaikan, beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan untuk sosialisasi ulang terkait pengembalian dokumen rekam medis.
- b. Mengadakan rapat pertemuan dengan tenaga medis tentang pencatatan rekam medis yang baik dan benar sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- c. Mengadakan sosialisasi kebijakan dan prosedur tentang rekam medis untuk memastikan bahwa seluruh dokumen rekam medis terisi secara lengkap dan benar.
- d. Mengadakan sosialisasi ulang tentang panduan penggunaan istilah, singkatan dan symbol.
- e. Melakukan audit rekam medis secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas rekam medis terus meningkat.

I. Penutup

Demikian laporan kegiatan reviu rekam medis yang telah dilakukan oleh Panitia Rekam Medis. Diharapkan dengan adanya laporan ini, dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas rekam medis sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien.

Hormat Kami,


dr. Kartika Tya Rachmani
Ketua Panitia Rekam Medis